

## **Profil Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit di PT. Surya Agrolika Reksa Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau**

**Rover Dea Silva Saragih<sup>\*</sup>), Christina Wahyu Ary Dewi, Fitri Kurniawati**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

Email Korespondensi: saragihrover@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Karakteristik Sosial Ekonomi Karyawan Di PT. Surya Agrolika Reksa Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penelitian dilaksanakan di PT. Surya Agrolika Reksa Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dengan karyawan. data sekunder diperoleh dari kantor administrasi perkebunan PT. Surya Agrolika Reksa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Sumber jaya cukup baik dan sejahtera, dikarenakan tingkat pendidikan, kegiatan sosial, tingkat pendapatan, dan kondisi rumah serta fasilitas rata-rata karyawan mencukupi.

**Kata Kunci:** Profil, Tenaga Kerja, Pemanen, Kelapa Sawit

### **PENDAHULUAN**

Industri kelapa sawit berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dikarenakan industri kelapa sawit mampu menyerap 16,2 juta orang tenaga kerja dengan rincian 4,2 juta tenaga kerja langsung dan 12 juta tenaga kerja tidak langsung (Brodjonegoro, 2018).

Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia saat ini mencapai 11,6 juta hektar, dengan jumlah pekerja mencapai 16 juta orang. Hampir semua pekerjaan di perkebunan kelapa sawit dikerjakan secara manual, mulai dari pembukaan lahan, pemupukan, penanaman bibit, perawatan, pemanenan buah sawit, pemungutan brondolan (memungut biji buah sawit yang jatuh), dan pengangkutan tandan buah ke pabrik pengolahan.

Keberhasilan panen dan produksi sangat bergantung pada tenaga kerja pemanen. Tenaga kerja pemanen yang produktif dapat dilihat dari pencapaian target yang telah ditetapkan perusahaan atau selisih antara hasil yang diperoleh dengan basis yang telah ditetapkan perusahaan. Jika produktivitas tenaga kerja pemanen baik, maka produksi perusahaan akan meningkat dan target perusahaan dapat tercapai. Sebaliknya, jika produktivitas tenaga kerja pemanen rendah, maka produksi akan menurun dan target perusahaan akan sulit tercapai, sehingga perusahaan akan berupaya mendorong produktivitas tenaga kerja yang dimilikinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran profil ketenagakerjaan pemanen (faktor umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, lama bekerja terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit) di PT. Surya Agrolika reksa. Dalam penelitian

ini juga penulis ingin mengetahui hubungan profil ketenagakerjaan terhadap kendala dan hambatan pada pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan di PT. Surya Agrolika Reksa. Peneliti juga ingin mengetahui faktor sosial ekonomi (tingkat jabatan/pekerjaan, tingkat Pendidikan, pendapatan, dan tempat tinggal) memiliki pengaruh terhadap produktivitas (hasil panen, jam kerja, kepuasan pelanggan) di PT. Surya Agrolika Reksa. Pada penelitian ini juga penulis ingin mengetahui profil karyawan terhadap peningkatan produksi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui profil tenaga kerja karyawan pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan pengalaman bekerja) terhadap efektivitas tenaga kerja pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa.
3. Untuk mengetahui kendala dan hambatan pemanen dalam bekerja di PT. Surya Agrolika Reksa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang memusatkan diri dari permasalahan yang terjadi pada masa sekarang dan actual. Metode deskriptif ini digunakan dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan menganalisa dan kemudian dilakukan pengambilan data. Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara sengaja yaitu PT. Surya Agrolika Reksa, yang terletak di Kecamatan Singingi, Kabupaten Singingi Desa Sumber Jaya, Provinsi Riau. Sampel responden adalah karyawan panen pada PT. Surya Agrolika Reksa. Jumlah seluruh sampel 50 tenaga kerja karyawan panen. Data primer diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada pemanen.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Panen**

Karyawan panen di PT. Surya Agrolika Reksa melakukan kegiatan panen dengan alat kerja seperti Egrek, Dodos, Parang, Angkong dan Gancu. Dengan tahun tanam 2000 merupakan varietas mariat dan lonsum. Untuk varietas mariat buah mentah berwarna hitam, buah masak berwarna merah kekuningan sedangkan untuk varietas lonsum buah mentah berwarna hijau, untuk buah masak berwarna orange. Untuk pelaksanaan panen di PT. Surya Agrolika Reksa memiliki tugas atau prosedur operasional panen sebagai berikut.

1. Pukul 06.00 pagi sampai 07.00 WIB seluruh karyawan panen wajib memulai apel pagi di lapangan kantor PT. Surya Agrolika Reksa.
2. Jam 07.00 sudah harus masuk ke ancak masing-masing.
3. Pemanen dilarang memanen buah mentah, tangkai panjang, dan harus mengutip semua brondolan yang ada di piringan.
4. Karyawan panen dilarang pulang sebelum jam 15.00 - 16.00 WIB.
5. Karyawan panen berhak mendapatkan hasil informasi di apel pagi.

6. Kriteria panen (2, 5, dan 7) yaitu 2 brondolan maksimal di piringan, 5 brondolan maksimal di TPH, dan 7 brondolan di pabrik. Di bawah 2, 5, 7 itu tidak termasuk buah yang layak dipanen karena belum sesuai dengan perusahaan.

### Identitas Responden

#### 1. Jenis Kelamin Karyawan di PT. Surya Agrolika Reksa

Jenis kelamin sangat mempengaruhi kinerja karyawan dalam efektivitas pekerjaan yang dilakukan di perusahaan.

Tabel 1. Jenis kelamin karyawan di PT Surya Agrolika Reksa

Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	46	92
Perempuan	4	8
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa perbandingan karyawan yang ada di PT. Surya Agrolika Reksa sebagian besar laki-laki akan tetapi ada juga perempuan. Hal ini disebabkan karena kemauan sendiri dan mampu melakukan tugas sebagai pemanen.

#### 2. Umur Tenaga Kerja Pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa

Tingkat usia sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktivitas pekerjaan maupun konsep atau pola berpikir seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Tabel 2. Umur Karyawan di PT.Surya Agrolika Reksa

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
17 – 25	10	20
26 – 30	25	50
31 – 40	14	28
41 – 50	1	2
51 – 53	-	-
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa umur karyawan di PT. Surya Agrolika Reksa berumur 26 – 30 tahun masih produktif sehingga masih baik dalam menjalankan pekerjaan secara maksimal. Terkait untuk umur yang boleh bekerja sebagai karyawan panen ialah harus memiliki KTP dan berumur 17 tahun keatas sedangkan usia pensiun maksimal 57 tahun.

#### 3. Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa

Pendidikan dapat mempengaruhi cara berpikir dalam menghadapi pekerjaan, menerima latihan kerja dan juga cara menghindari kecelakaan kerja.

Tabel 3. Pendidikan Karyawan di PT. Surya Agrolika Reksa

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak bersekolah	3	6
SD	-	-
SMP	13	26
SMA/SMK	34	68
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pendidikan karyawan yang bekerja di PT. Surya Agrolika Reksa sejati rata-rata SMA/SMK, memang pendidikan tidak terlalu dibutuhkan dalam pekerjaan panen melainkan skill dan kemampuan yang dimiliki karyawan yang diutamakan.

#### 4. Pengalaman kerja Pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa

Pengalaman bekerja merupakan pengalaman bekerja pada suatu organisasi atau perusahaan dapat menggambarkan pekerjaannya serta kinerja lebih baik.

Tabel 4. Pengalaman kerja karyawan di PT. Surya Agrolika Reksa

<b>Pengalaman (Tahun)</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1-5 Tahun	13	26
6-10 Tahun	26	52
11-15 Tahun	11	22
16-20 Tahun	-	-
21-25 Tahun	-	-
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Pengalaman kerja rata-rata karyawan di PT. Surya Agrolika Reksa cukup lama yaitu 6-10 tahun. Dikarenakan perpindahan atau keluar masuknya tenaga kerja yang tinggi sehingga batas pengalaman karyawan hanya 1-5 tahun. Biasanya pengalaman kerja sangat menentukan keterampilan dan skill seseorang dalam melakukan pekerjaan sehingga di mungkinkan memiliki jenjang karir yang tinggi

#### 5. Karyawan panen yang sudah menikah/berkeluarga

Karyawan panen di PT. Surya Agrolika Reksa rata-rata sudah menikah, maka dengan itu karya lebih banyak yang memerlukan kebutuhan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Tabel 5. Status Karyawan Pemanen

<b>Status Hubungan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Yang sudah menikah	33	66
Yang belum menikah	17	34
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

6. Tanggungan keluarga karyawan panen.

Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi kesejahteraan tenaga kerja, karena jika jumlah anak dan tanggungan semakin besar, maka kebutuhan sehari-hari juga semakin tinggi.

Tabel 6. Tanggungan Keluarga Karyawan Pemanen

<b>Tanggungan (Orang)</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak Ada	14	28
1 – 2	31	62
3 – 4	5	10
5 – 6	-	-
7 – 8	-	-
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki karyawan di PT. Surya Agrolika Reksa didominasi memiliki 1 – 2 orang tanggungan keluarga, 1 – 2 orang tersebut merupakan istri dan anak.

7. Pekerjaan Sampingan di PT. Surya Agrolika Reksa

Karyawan panen diizinkan dan memiliki waktu untuk melakukan pekerjaan sampingan agar bisa menambah penghasilan mereka. Berikut ini tabel untuk mengetahui persentase yang memiliki pekerjaan sampingan.

Tabel 7. Pemilik Pekerjaan Sampingan Pemanen PT. Surya Agrolika Reksa

<b>Pekerjaan Sampingan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Memiliki pekerjaan sampingan	7	14
Tidak memiliki pekerjaan sampingan	43	86
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Tabel diatas, menunjukkan bahwa karyawan panen yang memiliki pekerjaan sampingan lebih sedikit daripada yang tidak memiliki pekerjaan sampingan. Yang memiliki pekerjaan sampingan hanya sekitar 7 Orang dengan persentase 14%. Sedangkan yang tidak memiliki pekerjaan sampingan 43 Orang dengan persentase 86%.

8. Pekerjaan Istri Pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa

Karyawan pemanen PT. Surya Agrolika Reksa dominan memiliki istri. Seorang istri biasanya ada yang memiliki pekerjaan ada juga yang tidak memiliki pekerjaan. Berikut ini tabel karyawan yang istrinya memiliki pekerjaan atau tidak.

Tabel 8. Istri Pemanen yang Memiliki Pekerjaan

<b>Pekerjaan Istri</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Yang tidak memiliki pekerjaan	27	54
Yang memiliki pekerjaan	23	46
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, yang tidak memiliki pekerjaan lebih banyak daripada yang memiliki pekerjaan. Yang tidak memiliki pekerjaan sebanyak 27 Orang dengan persentase 54% dan yang memiliki pekerjaan 23 Orang dengan persentase 46%.

#### 9. Pendidikan anak pemanen PT. Surya Agrolika Reksa

Karyawan pemanen PT. Surya Agrolika Reksa dominan memiliki anak. Anak umumnya membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam ilmu pengetahuan. Berikut ini tabel pendidikan anak pemanen PT. Surya Agrolika Reksa.

Tabel 9. Pendidikan Anak Pemanen

<b>Pendidikan Anak</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Belum punya anak	16	25
Belum sekolah	7	11
TK	6	10
SD	23	37
SMP	9	14
SMA/SMK	2	3
Kuliah	-	-
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, pemanen memiliki anak yang pendidikannya paling banyak SD sebanyak 23 Orang dan diikuti yang belum punya anak sebanyak 16 Orang. Yang paling sedikit SMA/SMK sebanyak 2 Orang dan diikuti TK sebanyak 6 Orang.

#### 10. Pendapatan Pemanen Karyawan PT. Surya Agrolika Reksa

Karyawan Panen PT. Surya Agrolika Reksa dalam pekerjaannya diberikan upah. Berikut ini tabel pendapatan tenaga kerja pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa.

Tabel 10. Pendapatan Pemanen PT. Surya Agrolika Reksa

<b>Pendapatan Pemanen</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rp. 500.000 – Rp. 2.000.000	17	34
Rp.2.000.001 – Rp.3.000.000	27	54
Rp.3.000.001 – Rp.4.000.000	3	6
Rp.4.000.001 – Rp.5.000.000	2	4
Rp.5.000.001 – Rp.6.000.000	-	-
Lainnya	1	2
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel di atas, pendapatan karyawan pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa paling banyak memiliki pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 dan yang paling sedikit memiliki gaji selain di bawah Rp. 500.000 atau di atas Rp. 3.000.000, dengan total hanya 6 Orang atau 12%.

#### 11. Perekrutan Pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa

Karyawan panen di PT. Surya Agrolika Reksa biasanya mendapatkan karyawan mereka melalui perekrutan pelamar. Ada yang di rekrut oleh karyawan perusahaan dan juga melamar sendiri. Berikut ini tabel cara karyawan direkrut.

Tabel 11. Perekrutan Pemanen PT. Surya Agrolika Reksa

<b>Perekrutan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Direkrut	11	22
Melamar Sendiri	39	78
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, karyawan pemanen yang direkrut lebih sedikit daripada yang melamar sendiri. Yang di rekrut berdasarkan persentasenya ialah sekitar 22% sedangkan yang melamar sendiri dengan persentase 78%.

#### 12. Jarak Tempat Tinggal Pemanen ke lokasi Panen

Karyawan panen PT. Surya Agrolika Reksa membutuhkan tempat tinggal untuk tempat beristirahat yang bisa jadi dekat maupun jauh. Berikut ini tabel jarak pemanen dari lokasi tempat tinggal ke lokasi panen.

Tabel 12. Jarak Tempat Tinggal Pemanen ke lokasi Panen

Jarak Tempat Tinggal	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
500 M	2	4
1 KM	24	48
2 KM	12	24
2,5 KM	2	4
3 KM	6	12
4 KM	2	4
5 KM	1	2
10 KM	1	2
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, karyawan pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa yang jarak tinggalnya ke lokasi panen lebih banyak yang berjarak 1 KM yang berjumlah 24 Orang daripada karyawan pemanen yang berjarak 10 KM hanya 1 Orang.

### 13. Luas Daerah yang mampu dipanen di PT. Surya Agrolika Reksa

Karyawan panen di PT. Surya Agrolika Reksa memiliki kinerja atau tugas untuk memanen buah di setiap harinya mereka dibagi untuk luasan lahan. Berikut luasan daerah yang mampu dipanen oleh karyawan panen.

Tabel 13. Luasan Daerah Panen

Luasan Daerah yang di Panen (Meter)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
200	6	12
250	3	6
300	21	42
350	6	12
400	6	12
450	4	8
500	4	8
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, luasan yang mampu dipanen oleh karyawan sekitar 300 M dengan jumlah karyawan panen 21 Orang, lebih sedikit dibandingkan luasan daerah lainnya.

Untuk setiap karyawan panen yang ada di PT. Surya Agrolika Reksa pasti pernah merasakan gagal panen. Berikut tabel karyawan yang belum dan pernah merasakan gagal panen.



Tabel 14. Gagal Panen di PT. Surya Agrolika Reksa

<b>Gagal Panen</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pernah	45	90
Tidak Pernah	5	5
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, karyawan panen di PT. Surya Agrolika Reksa lebih banyak yang merasakan gagal panen daripada belum pernah merasakan sama sekali.

#### 14. Kendala Saat panen di PT. Surya Agrolika Reksa

Karyawan panen biasanya mempunyai kendala saat memanen, berbagai macam kendala yang dihadapi saat memanen, berikut kendala saat panen di PT. Surya Agrolika Reksa.

Tabel 15. Kendala Pemanen Saat Panen

<b>Kendala Saat Panen</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Cuaca	13	26
Hama	13	26
Alat Panen yang rusak	19	38
Pohon yang tinggi	5	10
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, karyawan panen di PT. Surya Agrolika Reksa pada saat memanen lebih banyak mengalami kendala panen saat alat panen rusak dan kendala saat memanen paling sedikit dikarenakan karena pohon yang tinggi.

#### 15. Tingkat Kepuasan bekerja di PT. Surya Agrolika Reksa

Berikut tingkat kepuasan pekerja pemanen kelapa sawit di PT. Surya Agrolika Reksa.

Tabel 16. Tingkat Kepuasan Bekerja di PT. Surya Agrolika Reksa

<b>Kepuasan Kerja</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tidak Puas	-	-
Tidak Puas	-	-
Cukup Puas	19	38
Puas	27	54
Sangat Puas	4	8
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, tingkat kepuasan pekerja pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa pemanen lebih banyak merasakan puas bekerja dengan persentase 54% dan tidak ada yang memilih tidak puas dalam bekerja.

16. Tingkat Kepuasan Berdasarkan Fasilitas di PT. Surya Agrolika Reksa

Karyawan pemanen bekerja dengan fasilitas yang diberi oleh perusahaan saat bekerja, berikut tingkat kepuasan pemanen berdasarkan fasilitas yang diberi oleh perusahaan.

Tabel 17. Tingkat Kepuasan Fasilitas di PT. Surya Agrolika Reksa

<b>Kepuasan Bekerja Berdasarkan Fasilitas</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tidak Puas	-	-
Tidak Puas	-	-
Cukup Puas	20	40
Puas	28	56
Sangat Puas	2	4
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, tingkat kepuasan pekerja pemanen berdasarkan fasilitas di PT. Surya Agrolika Reksa pemanen lebih banyak merasakan puas dengan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan persentase 56% dan tidak ada yang memilih tidak puas dalam bekerja.

17. Tingkat Kepuasan Berdasarkan Cara kerja

Dalam bekerja di PT. Surya Agrolika Reksa setiap karyawan pemanen memiliki tingkat kepuasan berdasarkan cara kerja mereka masing-masing. Berikut tingkat kepuasan berdasarkan cara kerja.

Tabel 18. Tingkat Kepuasan Cara Kerja di PT. Surya Agrolika Reksa

<b>Tingkat Kepuasan Berdasarkan Cara kerja</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tidak Puas	-	-
Tidak Puas	-	-
Cukup Puas	14	28
Puas	34	68
Sangat Puas	2	4
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, kepuasan berdasarkan cara kerja lebih banyak memilih puas dalam cara kerja dengan persentase 68% dan yang memilih sangat tidak puas tidak ada dalam bekerja.

#### 18. Fasilitas yang Diberikan di PT. Surya Agrolika Reksa

Karyawan pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa diberikan fasilitas oleh perusahaan untuk mereka bekerja. Berikut tabel fasilitas yang diberikan oleh perusahaan.

Tabel 19. Fasilitas yang Diberikan PT. Surya Agrolika Reksa

<b>Fasilitas Yang Diberikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sepeda Motor/Kendaraan	21	42
Alat Panen	14	28
Rumah(Mess)	4	8
Belum ada	11	22
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, fasilitas yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan pemanen lebih banyak diberi kendaraan (sepeda motor) daripada fasilitas tempat tinggal yang biasanya diberi rumah (mess).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Surya Agrolika Reksa Adapun profil ketenagakerjaannya adalah sebagai berikut:

Profil tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Surya Agrolika beranekaragam, mulai dari Agama, Suku dan juga daerah yang berbeda-beda. Dilihat dari karyawan yang berusia 31- 40 tahun masih produktif dalam melakukan pekerjaan sebagai karyawan panen di perusahaan. Hampir semua karyawan berjenis kelamin laki laki dikarenakan dalam melakukan pekerjaan panen dibutuhkan tenaga yang kuat. Pendidikan karyawan panen rata-rata tamatan SMA dan SMP hanya sebagian kecil dan ada yang tidak bersekolah, karena dalam melakukan pekerjaan sebagai karyawan panen tidak terlalu dibutuhkan pendidikan melainkan keterampilan dan skill yang dimiliki.

Karyawan rata-rata berasal dari daerah Riau, Sumatera Utara, sebagian dari Jawa, walaupun berbeda-beda daerah karyawan mampu menjalin komunikasi yang baik dan meminimalisir terjadinya konflik. Pengalaman kerja karyawan yang sudah cukup lama, sudah cukup untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Hubungan yang terjadi di perusahaan menunjukkan hubungan yang baik dari sesama karyawan maupun atasan karena sering terjadinya interaksi baik. Karyawan PT. Surya Agrolika Reksa memberikan gaji karyawan panen rata-rata diatas UMR yang dimana mereka mampu memenuhi sandang dan pangan.

Selain kebutuhan sandang dan pangan sebagian karyawan panen yang telah bekerja lama diberikan fasilitas rumah dan kendaraan serta alat panen yang layak. Ada juga sebagian karyawan yang belum memiliki rumah dan mendapat fasilitas dari perusahaan. Rumah yang ditempati karyawan panen yang di berikan perusahaan tidak jauh dari lokasi panen agar lebih dekat dan mudah dalam melakukan pekerjaan dengan jangka waktu yang telah di tentukan oleh perusahaan.

## Analisis kendala dan hambatan pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa

Tabel 20. Kendala dan hambatan pemanen

Kendala dan hambatan			Solusi
<b>Jarak dari tempat tinggal</b>	500 M	2	Jarak yang ditempuh oleh pemanen kelapa sawit $\leq$ 1 km = 26 orang
	1 Km	24	
	2 Km	12	Jarak yang ditempuh oleh pemanen kelapa sawit $>$ 1 km = 24 orang Sehingga berdasarkan hasil kuesioner solusi yang diinginkan oleh pemanen kelapa sawit ingin diberikan fasilitas kendaraan atau mess yang dekat dengan lokasi panen
	2,5 Km	2	
	3 Km	6	
	4 Km	2	
	5 Km	1	Berdasarkan hasil kuisisioner jam bekerja pemanen ada yang 6 jam dan 7 jam serta ada yang 8 jam.Solusi yang diharapkan agar perusahaan membuat kebijakan yang merata bagi karyawan pemanen kelapa sawit.
	10 Km	1	
<b>Jam kerja pemanen</b>	5 Jam	1	Luas daerah yang mampu di panen berbeda beda jaraknya,sehingga menimbulkan hambatan hasil panen yang tidak merata.berdasarkan hasil kuisisioner karyawan pemanen menginginkan solusi kepada perusahaan agar setiap seluruh pemanen sama rata dalam bekerja agar menghasilkan panen yang merata.
	6 Jam	19	
	7 Jam	27	
	8 Jam	3	
<b>Luas daerah yang mampu di panen</b>	200 m	6	Luas daerah yang mampu di panen berbeda beda jaraknya,sehingga menimbulkan hambatan hasil panen yang tidak merata.berdasarkan hasil kuisisioner karyawan pemanen menginginkan solusi kepada perusahaan agar setiap seluruh pemanen sama rata dalam bekerja agar menghasilkan panen yang merata.
	250 m	3	
	300 m	21	
	350 m	6	
	400 m	6	
	450 m	4	
	500 m	4	
<b>Jam kerja memulai aktivitas karyawan panen</b>	Pukul 05.00	1	Jam bekerja pemanen kebanyakan jam 06.00 pagi memulai apel pagi,ada Sebagian yang pukul 07.00.Solusi yang diharapkan ialah agar seluruh pemanen bekerja merata Jam nya, dan saat memulai apel pagi hingga selesai bekerja.
	Pukul 05.30	1	
	Pukul 06.00	31	
	Pukul 06.00	17	
	Pukul 07.00	17	
	Pukul 07.00	17	

<b>Kendala saat panen</b>	Cuaca	13	Kendala saat panen biasanya dikarenakan karena cuaca dan hama yang sulit untuk dihindari, berbeda dengan alat panen yang rusak dan pohon yang tinggi yang masih bisa diatasi. berdasarkan hasil kuisioner solusi yang diinginkan ialah alat panen yang standar dan bagus, serta solusi untuk cara menangani hama pada tanaman kelapa sawit.
	Hama	13	
	Alat Panen yang rusak	19	
	Pohon yang tinggi	5	
<b>Gagal Panen</b>	Pernah	45	Solusi nya dari gagal panen terutama dari pemberian pupuk serta menggunakan benih bersertifikat, serta pemberian air dan pupuk yang cukup dan perawatan tanaman yang baik.
	Tidak Pernah	5	

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Profil Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit di PT. Surya Agrolika Reksa, Kecamatan Singing Hilir, Kabupaten Kuantan Singing, Riau. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profil Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit di PT. Surya Agrolika Reksa memiliki keanekaragaman baik itu agama suku dan dari berbagai daerah. Karyawan pemanen yang berusia 31-40 tahun masih memiliki tenaga yang produktif dalam melakukan pekerjaan pemanen. Sebagian karyawan pemanen Berjenis kelamin laki laki karena melakukan pekerjaan panen dibutuhkan tenaga yang kuat. Karyawan pemanen rata-rata tamatan SMA dan SMP karena pekerjaan karyawan pemanen kelapa sawit tidak terlalu dibutuhkan Pendidikan melainkan keterampilan dan skill yang dimiliki.
2. factor sosial ekonomi sangat berpengaruh terhadap efektivitas tenaga kerja pemanen PT. Surya Agrolika Reksa karena gaji yang di terima oleh pemanen tergolong rendah namun sudah cukup untuk kategori UMR di daerah Riau. Sehingga, jika pemanen memiliki banyak tanggungan maka gaji yang diterima itu tidak akan cukup.
3. faktor yang menjadi kendala dan hambatan pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa yaitu tempat tinggal yang jauh dari lokasi panen, serta kurangnya fasilitas alat panen dan kendaraan

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, E. (2020). Perilaku Aman pada Tenaga Kerja Divisi Proses dan Divisi Sortasi di PT.X. Jurnal Masepi.
- Apriliani, P., & Wijayanti, T. (2018). Analisis Perbandingan Efisiensi Tenaga Kerja Semi Mekanis dan Manual pada Sesi Potong Buah di PT Dharma Agrotama Nusantara di Desa Muara Wahau. Jurnal Masepi.
- Asni. (2005). Analisis Pendapatan dan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Labuhan Batu. Universitas Sumatera Utara.
- Asti, A. M. (2005). "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Maharani Handiscraft (Studi Kasus di Bantul). Semarang: Jurnal Jurusan Ilmu Sosial.

- Brodjonegoro, B. (2018). Industri Kelapa Sawit Serap 16,2 Juta Tenaga Kerja. Tropenbos Indonesia.
- Campbell, R., Skinner, A., & Todd, W. (1976). Adam Smith: An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations (Vol.2). Clarendon Press.
- Domar, E. (1946). Capital Expansion, Rate of Growth, and Employment. *Econometrica*, 134-147.
- Dunn, P. (1998). Thomas Malthus: Population Growth and Birth Control. . Arch Dis Child Fetal Neonatal Ed.
- Hasibuan, M. (2009). Manajemen Tenaga Kerja Kelapa Sawit ((*Elaeis guineensis*)) di Kebun Mentawak . *Jurnal Institut Pertanian Bogor*.